



Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat Di Kabupaten Sidoarjo Oleh PT Telkom Akses

Blood Donation To The Community In Sidoarjo Regency By PT Telkom Akses

Nailatun Ni'mah¹; Gendut Sukarno²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Surabaya, Indonesia

Corresponding author: nailatun8@gmail.com¹

Article History:

Received:

May 13, 2024

Revised:

June 20, 2024

Accepted:

July 12, 2024

Online Available:

July 15, 2024

Keywords:

Blood, Blood Donation, PT
Telkom Akses

Abstract: Blood is a liquid that has a very important role in the human body, the existence of blood aims to distribute oxygen and nutrients to all body cells. But in reality, in Indonesia, the ideal blood stock, which should be 2% of the total population of Indonesia, is still far from enough, so it is necessary to have additional blood supply to reach the ideal count. Blood donation is one of the activities that can help this goal. In collaboration with PMI, PT Telkom Akses conducted community service through blood donation activities. In its implementation, 55 participants participated, with 30 people successfully donating blood and 25 people were unsuccessful because their hemoglobin (HB) levels did not meet the requirements. But overall this blood donation activity went well and smoothly.

Abstrak: Darah merupakan suatu cairan yang memiliki peran sangat penting dalam tubuh manusia, adanya darah bertujuan untuk mendistribusikan oksigen dan nutrisi ke seluruh sel tubuh. Namun pada kenyataannya di negara Indonesia stok darah ideal yang seharusnya 2% dari total penduduk negara Indonesia masih jauh dari kata cukup sehingga perlu adanya tambahan pasokan darah untuk mencapai hitungan ideal. Donor darah merupakan salah satu kegiatan yang dapat membantu tujuan tersebut. Bekerja sama dengan PMI, PT Telkom Akses melakukan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan donor darah. Dalam pelaksanaannya diikuti sebanyak 55 peserta, dengan 30 orang berhasil mendonorkan darah dan 25 orang tidak berhasil karena kadar hemoglobin (HB) tidak memenuhi syarat. Namun secara keseluruhan kegiatan donor darah ini berjalan dengan baik dan lancar

Kata Kunci: Darah, Donor Darah, PT Telkom Akses

1. PENDAHULUAN

Darah adalah cairan vital yang disebut-sebut sebagai sungai kehidupan yang mengalirkan oksigen dan nutrisi ke seluruh sel tubuh. Namun, lebih dari cairan merah, darah ini mengandung fungsi kompleks dan krusial yang membantu dalam menjaga kesehatan manusia dan memberikan kelangsungan hidup. Fungsi utama darah adalah mengangkut oksigen dari paru-paru dan mendistribusikannya ke seluruh jaringan tubuh sebagai penunjang kehidupan (Afriana & Sulistyawati, 2023)(Hastuti et al., 2021). Oksigen adalah energi yang sangat penting untuk metabolisme sel akibatnya manusia menghasilkan energi yang dibutuhkan untuk berbagai kegiatan. Selain oksigen darah juga mentransfer nutrisi seperti glukosa, asam amino, dan vitamin yang merupakan material penting dalam pertumbuhan dan

* Nailatun Ni'mah, nailatun8@gmail.com

perbaikan jaringan.

Menurut Pribadi dalam (Lestari et al., 2020) menyebutkan bahwa volume darah manusia rata-rata adalah 6-8% dari berat badan dalam kata lain sekitar 5-6 liter, yang sebagian besar terdiri dari plasma 55% dan eritrosit 45%. Disaat seseorang kehilangan banyak darah, tubuh akan kesulitan untuk memproduksi darah baru sebagai pengganti, lalu Jika volume darah yang hilang lebih besar daripada kemampuan tubuh untuk memproduksi darah baru, proses pemulihan akan mengalami hambatan sehingga menyebabkan meluas ke penyakit-penyakit yang lebih serius (Ramadhani : 2023) .Kekurangan volume darah dapat menyebabkan kerusakan jaringan dan gagalnya fungsi organ, sehingga imbas nya dapat mengakibatkan kematian. Tingkat kematian akibat kurangnya pasokan darah untuk transfusi di negara berkembang cukup tinggi. Di Indonesia, tingkat donor darah adalah 6-10 orang per 1000 penduduk, yang jauh lebih rendah dibandingkan beberapa negara kecil di Asia (Situmorang et al., 2020)

Menurut pongantung Donor darah merupakan kegiatan di sektor kesehatan yang sangat penting, di mana individu secara sukarela menyumbangkan darahnya untuk disimpan di bank darah. Setelah disimpan, nantinya darah yang telah di donasikan oleh masyarakat akan disalurkan kepada individu maupun instansi yang membutuhkan darah tersebut. Menurut (Yurman et al., 2023), kegiatan donor darah tidak hanya bermanfaat bagi penerima donor darah, tetapi juga memberikan manfaat yang signifikan bagi para pendonor, terutama dalam hal kesehatan pribadi. Menurut pusapasari dalam (Yasin et al., 2021) Palang Merah Indonesia (PMI) adalah suatu organisasi yang bertekad untuk memberikan layanan kepada semua orang tanpa diskriminasi, tanpa memandang latar belakang etnis, ras, atau agama. Komitmen ini menegaskan bahwa Palang Merah Indonesia (PMI) benar-benar sebuah organisasi kemanusiaan yang siap melayani masyarakat siapapun dan dalam latar belakang apapun.

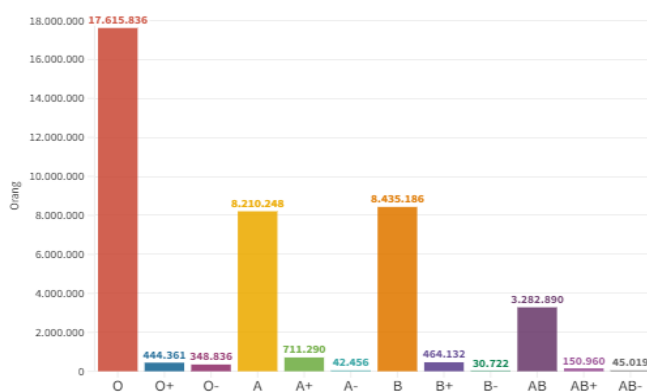


Diagram 1.1. Data Golongan Darah Penduduk Indonesia (2022)

Sumber : Data Indonesia dalam Kemendagri

Berdasarkan diagram diatas yang dilansir dari <https://dataindonesia.id/varia/detail/sebagian-besar-populasi-ri-punya-golongan-darah-o-pada-2022> (Rizaty, 2023) penduduk Indonesia tertinggi memiliki golongan darah dengan jumlah 17.615.836 , diikuti oleh golongan darah B dengan 8.435.186 , lalu tak selisih banyak yaitu golongan darah A dengan 8.210.248, dan jumlah tersedikit yaitu golongan darah AB dengan 8.210.248

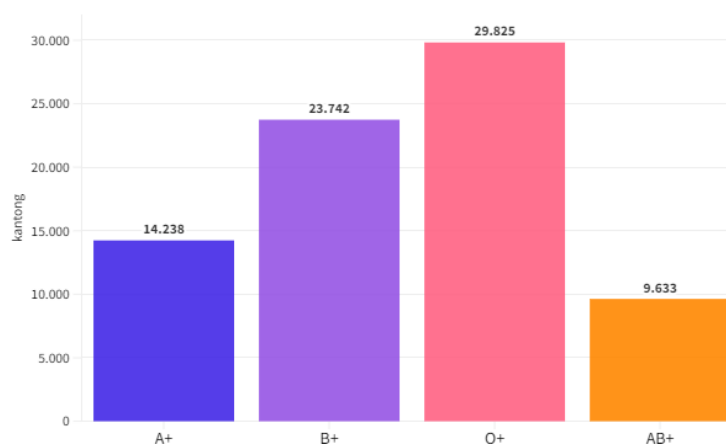


Diagram 1.2. Stok Darah Unit Donor Darah di Palang Merah Indonesia (per 14 Juni 2023)
Sumber: Data Palang Merah Indonesia

Dilansir dari website dataindonesia.id (Widi, 2023) Pada diagram diatas menunjukkan jumlah data PMI stok darah per tanggal 14 Juni 2023. Diperlihatkan bahwa golongan darah yang jumlahnya paling sedikit adalah AB+ dikarenakan memang sedikit masyarakat Indonesia yang memiliki golongan darah tersebut, mayoritas masyarakat Indonesia O+ dan B+ , sedangkan untuk yang lain yaitu golongan darah A+ dan B+ sangatlah minoritas di Indonesia

Dalam situasi medis tertentu, seperti operasi, kecelakaan, atau penyakit serius, transfusi darah salah satu metode yang sering menjadi penyelamat nyawa manusia. Di Indonesia, kebutuhan darah sangat tinggi. Dilansir dari web (<https://yankes.kemkes.go.id/read/1188/peringatan-hari-donor-darah-sedunia-tahun-2023>, 2023) WHO mengatakan setiap negara harus memiliki 2% dari total penduduk mereka. Dengan populasi 279,58 juta perbulan Mei 2024, stok darah yang dibutuhkan sekitar 5,59 juta kantong darah per tahun, Kebutuhan tersebut masih belum mencukupi dengan jumlah stok yan dimiliki Indonesia saat ini. Dari data Kementerian Kesehatan, pada tahun 2023 hanya sekitar 4,1 juta kantong darah berhasil dipenuhi setiap tahun, dan itu 90% dari para donor.

Dari latar belakang diatas kami PT Telkom Akses mengadakan kegiatan donor darah rutin setiap 3 bulan. Program ini diadakan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) PT Telkom Akses bertujuan untuk memenuhi kebutuhan darah di rumah

sakit dan bank darah serta mempromosikan gaya hidup sehat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya donor darah di kalangan masyarakat umum.

2. METODE

Kegiatan donor darah ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat di wilayah Sidoarjo. Diadakan pada tanggal 07 Juni 2024, dari pukul 09.00 hingga 15.00 WIB, di kantor Witel Sidoarjo. Lokasi ini dipilih karena mampu menampung banyak peserta dan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan donor darah.



Diagram 2.1 Alur Metode Penelitian

3. HASIL DAN DISKUSI

Dalam kegiatan ini, PT Telkom Akses melibatkan *General Manager* (GM) Area Sidoarjo, Pasuruan & Jember, karyawan Telkom Akses Sidoarjo, karyawan Telkom Group Sidoarjo, Tim HCM Sidoarjo serta masyarakat umum, dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai penyedia fasilitas dan tenaga medis. Bertempat di Kantor Witel Sidoarjo. Lokasi ini dipilih karena mampu menampung banyak peserta dan memiliki fasilitas yang memadai untuk mendukung kegiatan donor darah. Pelaksanaan Donor Darah Rutin Telkom Akses Sidoarjo dalam rangka Hari Donor Darah International.

1) Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum hari pelaksanaan kegiatan diawali dengan mengurus perizinan kepada pihak sekolah PMI sebagai penyedia fasilitas dan tenaga medis. Selain itu pada tahap ini mempersiapkan peralatan tambahan yang dibutuhkan oleh pihak PMI dari sebelum hari pelaksanaan sampai di hari pelaksanaan. Persiapan yang diperlukan seperti meja, kursi, alat tulis untuk pendaftaran, dan lain-lain. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan promosi dan pendaftaran melalui berbagai saluran komunikasi agar peserta donor tertarik atau mengetahui informasi.



Gambar 3.1. Pemeriksaan Terhadap Calon Pemilih

Selanjutnya dilanjutkan dengan pendaftaran dan edukasi singkat pada hari kegiatan. Sebelum pengambilan darah peserta diwajibkan untuk mengisi formulir pendaftaran dan mengisi formulir kondisi kesehatan. Selanjutnya dilaksanakan wawancara oleh tenaga medis untuk memastikan kondisi darah pendonor

2) Tahap Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya diikuti sebanyak 55 peserta, dengan 30 orang berhasil mendonorkan darah dan 25 orang tidak berhasil karena kadar *hemoglobin* (HB) tidak memenuhi syarat. Proses pengambilan darah dilakukan oleh petugas medis dari PMI. Pada proses pengambilan darah dilaksanakan dengan jarum yang terhubung langsung ke kantong tempat pengumpulan darah. Volume darah yang didonorkan kisaran 450-500ml.



Gambar 3.2. Pengambilan Darah

Setelah proses pengambilan darah, pendonor diberi waktu untuk beristirahat serta diberikan makanan ringan dan minuman untuk mengembalikan cairan dan energi, dikarenakan pendonor akan mengalami lemas kondisi tubuhnya setelah darahnya diambil. Pasca diberikan waktu pemulihan sebelum meninggalkan tempat pendonor diberikan saran oleh petugas medis perawatan pasca donor dan tidak diperbolehkan melakukan aktivitas dengan intensitas yang berat. Seluruh proses berjalannya donor darah ini didokumentasikan dan dilaporkan ke manajemen PT Telkom Akses serta PMI untuk administrasi dan evaluasi. Dengan pendekatan yang terorganisir dan sistematis, kegiatan donor darah di PT Telkom Akses berjalan dengan lancar, memberikan kontribusi positif bagi masyarakat luas, dan membangun kesadaran kolektif akan pentingnya donor darah.

3) Evaluasi

Evaluasi sangat penting dilakukan guna meminimalisir kesalahan atau kekurangan yang terjadi. Evaluasi yang didapatkan sangat minim karena berjalannya kegiatan donor darah ini berjalan lancar, hanya saja yang perlu disayangkan peserta donor yang tidak lolos cukup banyak karena memang penyakit bawaan atau kurangnya istirahat.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, kondisi Indonesia yang masih belum memiliki darah yang dibutuhkan untuk mencapai angka ideal, diperlukan kesadaran masyarakat untuk berkontribusi mendonorkan darahnya. PT Telkom Akses melakukan kegiatan CSR guna memenuhi kebutuhan tersebut. Pelaksanaan berjalan lancar dan sangat baik berkat kerja sama yang baik pula oleh pihak PMI. Diharapkan darah yang kami donorkan dapat bermanfaat bagi individu atau masyarakat yang membutuhkan.

DAFTAR REFERENSI

- Afriana, A. E., & Sulistyawati, L. (2023). Pengaruh Store Atmosphere Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Ludic Cafe (Studi Pada Pelanggan Ludic Cafe Kendangsari, Surabaya). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(2), 1614–1627. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Hastuti, E. F., Sulastri, A., & Santoso, J. (2021). Kegiatan Bakti Sosial Donor Darah Di Stkip Pgri Metro Berbagi Indah Membawa Berkah''. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 35–44. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i1.275>
- Lestari, L., et al. (2020). Pengabdian Donor Darah Pada Masyarakat “Setetes Darah Untuk Kemanusiaan Ditengah Pandemi Covid-19 “. *Minda Baharu*, 4(2), 62. <https://doi.org/10.33373/jmb.v4i2.2697>
- Rifandi, A. D. A., Setiawan, B. D., & Tibyani. (2018). Optimasi Interval Fuzzy Time Series Menggunakan Particle Swarm Optimization pada Peramalan Permintaan Darah : Studi Kasus Unit Transfusi Darah Cabang - PMI Kota Malang. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, 2(7), 2770–2779.
- Situmorang, P. R., Sihotang, W. Y., & Novitarum, L. (2020). Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelayakan Donor Darah di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019. *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 7(2), 122. <https://doi.org/10.32807/jambs.v7i2.195>
- Yasin, M., Mubarak, R., & Widyanti, E. (2021). *Pendampingan Pelaksanaan Donor Darah Sebagai Upaya Penyediaan Darah Pada Palang Merah Indonesia Kutai Timur*. 01(4), 143–148.
- Yurman., et al. (2023). *Donor Darah Akademi Analis Kesehatan Harapan Bangsa Bersama PMI Kota Bengkulu*. 3(1), 18–21.